

**STUDI EVALUASI TERHADAP KURIKULUM PENDIDIKAN
PONDOK PESANTREN MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA DAN PONDOK PESANTREN MODERN
ISLAM ASSALAAM SURAKARTA**



Oleh :

DARUSMAN, S.Ag.

NPM : 20001720002

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Dalam Ilmu Pendidikan Islam
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Tesis

**STUDI EVALUASI TERHADAP KURIKULUM PENDIDIKAN
PONDOK PESANTREN MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA DAN PONDOK PESANTREN MODERN
ISLAM ASSALAAM SURAKARTA**

Yang disiapkan dan disusun

Oleh :

**D a r u s m a n, S.Ag
NPM: 20001720002**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 27 Mei 2003

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang



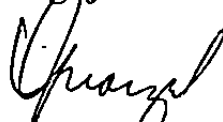
Drs. Abd. Madjid, M.Ag.

Sekretaris Sidang



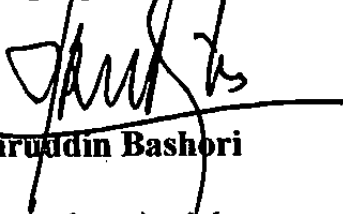
Dra. Siti Bahiroh

Penguji Utama



Dr. Sugiyanto

Penguji pendamping/Pembimbing I



Dr. Khoiruddin Bashori

Penguji pendamping/Pembimbing II



Dr. Siswanto Masruri, M.A.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Darusman, S.Ag.

NPM/NIRM : 20001720002

Jenjang : Magister

Program : Pascasarjana Magister Studi Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah **Asli** hasil

penelitian yang saya lakukan secara mandiri, keaslian pada bagian-bagian yang dikutip sumbernya

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan telaah dan koreksi terhadap naskah tesis berjudul :

“STUDI EVALUASI TERHADAP KURIKULUM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN MU’ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DAN PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM ASSALAAM SURAKARTA”

Yang ditulis oleh :

Nama : Darusman, S.Ag.

NPM : 20001720002

Program : Magister

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk diujikan guna memperoleh gelar Magister Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan telaah dan koreksi terhadap naskah tesis berjudul :

“STUDI EVALUASI TERHADAP KURIKULUM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DAN PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM ASSALAAM SURAKARTA”

Yang ditulis oleh :

Nama : Darusman
NPM : 20001720002
Program : Magister

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk diujikan guna memperoleh gelar Magister Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2003

Pembimbing II



Dr. Siyemah M. M. MA

ABSTRACT

Islamic building school and Islamic school from historical views is the accumulatively achievement of a continuously struggle from the struggle figures in the education sector of this country, since before the independent day up to now. But, without reducing a respect to them, it appears that there are some weaknesses in that education both as institution and process. One of the fundamental weaknesses from the reality of Islamic education in this colonized country for three half centuries is a sharpness of dichotomy between religious sciences and secular sciences.

In Islamic building school that we found Islamic school following an equalizing evaluation of the state Islamic School, it generally often occurs unclerness between a subject based on the Islamic school curriculum and the Islamic building school curriculum. To integrate two kinds of that curriculum which each of them has specialty in the Islamic building school is the necessarily solved problem. And the potential way from two educational system of Islamic building school s to develop formal education and non-formal education. But the two systems have been not taken the useful potential from material efficient and effective aspects. This is the urgent subject that becomes the background of this research. And it can be assumed that the solution can be taken by making the right conceptualization, planning, performance order and operational system.

Writer divides the research methodology into some divisions : 1) data collecting method, documentation, interview and observation, 2) evaluation framework the evaluation of the educational curriculum of Islamic building school Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta and modern Islamic building school Assalaam Surakarta including Islamic school curriculum (formal) and Islamic building school curriculum (non-formal), using some criteria, that is, a criteria that it's principle idea is in the frame of theory in the inductively, deductively, reflectively, and comparative thinking to take conclusion.

Islamic building school Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta and Modern Islamic Building School Assalaam Surakarta have had a concretely and representatively institutional goals, but they have been not successful to use maximally all of that potentials, and as an Islamic building school categorized type D, they have been not yet realized successfully a harmony balance between formal education (Islamic school) and non-formal education in that Islamic building school. Beside that, some aspects of that Islamic building school physically and non-physically were not good ready and were constructed so well that they will restrict and impede their educational goals.

ABSTRAK

Pondok pesantren dan madrasah dilihat dengan kaca mata historis merupakan capaian komulatif perjuangan terus menerus dari para tokoh perjuangan di bidang pendidikan negeri ini, semenjak sebelum kemerdekaan hingga sekarang. Namun tanpa mengurangi penghargaan terhadap para pendahulu itu, ternyata masih terdapat kelemahan-kelemahan yang cukup mencolok di dalamnya baik pendidikan sebagai institusi maupun sebagai proses. Salah satu kelemahan yang mendasar dari realita pendidikan Islam di negeri yang pernah dijajah selama lebih kurang tiga setengah abad ini ialah tajamnya dikotomisasi ilmu-ilmu pengetahuan agama dan ilmu-ilmu pengetahuan umum.

Di pondok pesantren yang di dalamnya terdapat madrasah yang mengikuti ujian persamaan madrasah negeri, pada umumnya sering mengalami kesimpangsiuran antara pelajaran yang berpedoman kurikulum madrasah dan kurikulum pesantrennya. Integritas dua jenis kurikulum yang masing-masing memiliki kekhususan dalam lembaga pondok pesantren demikian memang merupakan problem mendesak yang benar-benar menuntut jalan keluar. Kemungkinan dikembangkannya bentuk pendidikan formal dan non formal adalah modal dan potensi yang dimiliki "dua sistem pendidikan" pondok pesantren. Namun tidak sedikit di antara sistem pendidikan tersebut kurang bisa memanfaatkan potensi itu dari segi materi, efisiensi dan efektivitas pendidikan. Inilah pokok masalah yang menjadi latar belakang dan motivasi penting dalam penelitian tesis ini. Dapatlah diasumsikan jalan keluarnya bisa diwujudkan dengan adanya konseptualisasi, perencanaan, tatalaksana, operasionalisasi dan sistem instruksional yang tepat.

Metodologi penelitian penulis membagi menjadi beberapa bagian: 1) metode pengumpulan data, melalui dokumentasi, interview dan observasi. 2) kerangka kerja evaluasi, evaluasi terhadap kurikulum pendidikan Pondok Pesantren Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta meliputi kurikulum madrasah (formal) dan kurikulum pondok pesantren (non formal) menggunakan kriteria, yaitu kriteria yang ide pokoknya terdapat dalam tinjauan pustaka/kerangka teori dengan menggunakan cara berfikir induktif, deduktif, reflektif dan komparatif untuk mengambil kesimpulan.

Pondok Pesantren Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta sudah memiliki tujuan institusional yang konkrit dan representatif, namun beberapa potensi penting dalam lembaga ini belum berhasil dimanfaatkan secara optimal, dan sebagai pondok pesantren yang dikategorikan tipe D (menyelenggarakan madrasah dan pendidikan pondok pesantren) belum berhasil mewujudkan keseimbangan secara harmonis dan mantap antara pendidikan formal (Madrasah) dengan pendidikan pondok pesantren (non formal) yang terdapat di dalamnya. Selain itu beberapa aspek fisik dan non fisik di lingkungan Pondok Pesantren Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta juga kurang memadai dan terbina dengan baik sehingga akan menghambat tujuan pendidikannya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي خلق الانسان من نفس واحدة اشهد ان لا اله الا الله
واشهد ان محمدا رسول الله والصلاة والسلام على اشرف الانبياء
 والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Alhamdulillah, tesis berjudul: “Studi Evaluasi Terhadap Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta”, akhirnya berhasil diselesaikan. Tesis ini sungguh mempunyai makna tersendiri bagi penulis, karena sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan S-2 Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tesis ini juga membahas, meneliti dan mengevaluasi kurikulum pendidikan Pondok Pesantren Mu’allimin Muhammadiyah (Pondok Pesantren Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah) Yogyakarta dan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta. Mudah-mudahan buah karya ini tidak hanya berguna bagi penulis sendiri, tetapi juga memberikan manfaat bagi Pondok Pesantren Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta, serta bagi siapa saja yang berkenan membacanya.

Dalam upaya pembuatan tesis ini penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak antara lain dari pimpinan, para Guru Besar, dosen dan petugas

pelaksana di lingkungan Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tanpa mengurangi rasa terima kasih dan penghargaan kepada semuanya, penulis ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Bapak Dr. H. Khoirudin Bashori, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Siswanto Masruri, M.A., selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus sebagai Pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan dan pengarahan berharga kepada penulis hingga tesis ini berhasil diselesaikan.
2. Bapak/Ibu Dosen Senior Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang banyak membantu dan selalu memberikan dorongan sehubungan dengan studi penulis di tingkat Pascasarjana.

Semoga Allah SWT mengaruniakan balasan berlipat ganda kepada mereka semua dan pihak-pihak yang telah memberikan bantuan. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, memohon taufiq serta hidayah-Nya.

Yogyakarta, 21 April 2003

Penulis

TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab ke huruf Latin dalam tesis ini berpedoman pada transliterasi Arab-Latin hasil Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987, Nomor 0543b/U/1987. Adapun huruf-huruf dalam kutipan langsung atau dalam kata-kata/istilah yang sudah lazim boleh ditulis sebagaimana aslinya seperti nama orang, nama kota dan sebagainya, huruf-huruf itu ditulis tetap menurut aslinya.

Transliterasi tersebut sebagai berikut :

A. Penulisan Huruf

ا	A	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ث	...'
ث	s	ج	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	...'
ص	s	ي	y
ض	d		

B. Vokal

Arab	Latin
....	a
.....	i
....	u
اَی...	ai
اُو...	au

C. Maddah (vokal panjang)

Arab	Latin
آ...	a
أ...	u
إ...	i

D. Ta Marbutah

1. Yang hidup transliterasinya adalah / t /.
2. Yang mati transliterasinya adalah / h /.

E. Tasydid

Tasydid ditulis dengan menulis ganda (dobel) huruf yang diberi tanda tasydid pada kata Arabnya.

F. Kata Sandang

1. Huruf sandang dikembangkan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / l / bila diikuti oleh huruf syamsiah.
2. Bila diikuti oleh huruf qamariah, ditransliterasikan sesuai dengan bunyi huruf pada kata aslinya dalam bahasa Arab.

DAFTAR ISTILAH

Abad	: Tempo 100 tahun
Abadi	: Tiada batas waktu penghabisan
Abangan	: Islam Abangan; disebut juga santri Abangan; suatu aliran Islam yang mempunyai sifat lunak terhadap adat-istiadat lama masyarakat Jawa (animisme dan dinamisme). Aliran Islam ini diajarkan oleh Sunan Kalijaga.
Absen	: Tidak hadir
Absensi	: Daftar absen; hal ketidakhadiran
Adaptasi	: Penyesuaian diri (dengan lingkungan atau kondisi).
Akhlak	: Budi pengerti; tingkah laku; perangai
Akhlakulkarimah	: Akhlak yang mulia (agung/luhur)
Akselerasi	: Percepatan; penyerangan; (daya) kecepatan
Alpa	: Tidak hadir, absen; meninggalkan (lalai) akan kewajiban.
Amanat	: Kepercayaan; yang dipercayakan; pesan statement; wasiat yang harus disampaikan.
Analisis	: Sifat uraian; penguraian, kupasan.
Angket	: Daftar pertanyaan (isian) guna menyelidiki.
Argumentasi	: Penyampaian/penerapan argumen.
Argumentatif	: Beralasan kuat dan dapat dijadikan sebagai bukti; suka menentang (pendapat orang lain).
Asosiasi	: Persahabatan; persekutuan; perserikatan; pertautan antara dua anggapan inderawi; perubahan makna yang terjadi karena persamaan sifat.
Aspek	: Letak, segi, sudut, pandangan; tanda.
Aspirasi	: Cita-cita, tuntutan (ke arah perbaikan nasib); penuntutan (perorangan); kehendak (akan kelayakan hidup).
Asrama	: Barak, pondokan/ rumah tempat tinggal bersama-sama; tangsi; markas.
Asumsi	: Praduga; anggapan sementara (yang kebenarannya masih harus dibuktikan).
Azali	: Sebelum alam tercipta; kekal.
Balagh	: Pasih lidah; petah berkata-kata; ilmu balagh; ilmu bahasa (Arab) yang mencakup ilmu bayan, Ma'ani dan Badi untuk menjelaskan keistimewaan dan keindahan susunan bahasa dari segi-segi I'jaz (lafal-lafal) Al-Qur'an.
Demokrasi	: Kenyataan; pemerintah atas asas kerakyatan; pemerintahan rakyat (dengan perwakilan).
Deskripsi	: Gambaran; uraian; lukisan; karangan yang melukiskan sesuatu.
Deskriptif	: Bersifat menggambarkan /menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya.
Dialek	: Bahasa daerah (setempat); logat.
Dialektika	: Cara berfikir sesuai dengan kenyataan yang ada (di suatu daerah/tempat), analisa kritik tentang konsepsi-konsepsi untuk menentukan arti, implikasi dan presuposisinya.
Dikotomi	: Pembagian dalam dua bagian yang saling bertentangan.
Direktur	: Pimpinan perusahaan/ direktorat (sekolah menengah).

Dokumentasi	: Pendokumenan; pengabdian suatu peristiwa penting (dengan film, gambar, tulisan, prasasti dan sebagainya); pengarsipan; (film, gambar, prasasti dan sebagainya.) sebagai dokumen.
Dominan	: Menonjol; unggul; pengaruh yang terbesar; sifat yang muncul pada keturunan.
Deduktif	: Bersifat deduksi.
Edukatif	: Kepengajaran; bidang pendidikan atau pengajaran.
Efektif	: Tepat; manjur; mujarab; tepat guna; berhasil.
Efisien	: Rapi; cermat; paling sesuai dan tepat; hemat waktu (biaya, tenaga).
Eksistensi	: Keberadaan; wujud (yang tampak); adanya; sesuatu yang membedakan antara suatu benda dengan benda lain.
Emosi	: Perasaan; kemampuan jiwa untuk merasakan gejala sesuatu yang disebabkan oleh rangsangan dari luar (rasa sedih, susah, marah, kesusilaan dan sebagainya).
Emosional	: Penuh perasaan; hal kepekaan jiwa/ perasaan terhadap suatu rangsangan sehingga menimbulkan rasa haru, kalap/marah dan sebagainya.
Esensi	: Intisari; pokok; suatu yang menjadikan suatu benda apa adanya, atau sesuatu yang dimiliki secara umum oleh bermacam-macam benda; hakikat.
Esensial	: Mendasar; yang penting; utama/ mendasar hakiki.
Evaluasi	: Penaksiran; penilaian; perkiraan keadaan; penentuan nilai.
Fardu 'ain	: Wajib yang sifatnya tidak boleh ditinggalkan, atau suatu kewajiban yang bila ditinggalkan mendapat dosa/ murka Tuhan (ump. Shalat 5 kali sehari semalam, zakat dan sebagainya.)
Fardu kifayah	: Wajib sebagai umat (Islam) untuk melakukannya, namun bila sebagian itu tidak menjalankan maka bedosalah seluruh umat Islam lain di sekitarnya (ump. Mengurus mayat dari memandikan hingga memakamkan).
Fikih	: Ilmu hukum Islam
Formal	: Formil; resmi; sah; secara teratur, dengan sungguh-sungguh; sesuai dengan adat kebiasaan.
Hadis	: Hadis: perintah, perkataan dan perbuatan Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh para sahabatnya dan periwayat-periwayat hadis.
Harakat	: Vokal, huruf hidup (a,i,u,e,o)
Hikmah	: Kepandaian; kebijaksanaan; kebaikan yang berharga; hikmat; kesaktian (gaib).
Historis	: Bersejarah; bernilai sejarah; menurut sejarah; berhubungan dengan sejarah.
Holistik	: Secara menyeluruh; bersifat secara keseluruhan; pandangan tentang kepentingan keseluruhan (tidak mengotak-ngotak).
Honorarium	: Uang sebagai imbal jasa; uang ganjaran jasa; gaji bagi honorer; uang penghargaan.
Ideal	: Sesuai dengan cita-cita; sempurna; cita-cita. : bersifat/ secara induksi.

Insidental	: Kebetulan ; kejadian yang tak direncanakan ; tak penting; bersifat satu kesempatan saja.
Integral	: Terpadu; sempurna; seluruhnya; lengkap.
Islam	: Damai; tentram; agama yang dibawah oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan kitab suci Al-Qur'an.
Islamiyah	: KeIslaman; bersifat keIslaman.
Islamisasi	: Pengislaman dunia; usaha mengislamkan dunia.
Jahiliyah	: Kebodoan ; kejahatan ; kemaksiatan ; zaman kegelapan dan buta hati dari sinar kebenaran agama Islam (sebelum turunnya Islam).
Jihad fisabilillah	: Perjuangan di jalan Allah, perang suci di jalan Allah.
Kaidah	: Norma; aturan; ukuran; pedoman; patokan dalil; rumusan asas.
Karunia	: Pemberian/anugrah/belas kasih (Tuhan).
Khalifah/t	: Pemimpin; pengganti/pelanjut Nabi Muhammad.
Kharismatik	: Berwibawa ; kelebihan istimewa ; berkarisma ; berkenaan dengan sesuatu kelebihan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan pemberian Tuhan.
Klasifikasi	: Penggolongan; pembagian (menurut) kelas; penjenisan dalam bagian-bagian pengklasan.
Klasikal	: Bersifat klasik / kuno; suatu kelas; bersama dalam suatu kelas (dalam tingkatan sama)
Kolonial	: Tentara penjajah ; penjajah ; bersifat / berkenaan dengan menduduki/ menjajah.
Komparatif	: Berbandingan ; bersamaan ; bersejajaran ; bersama-sama; bersifat perbandingan.
Konferensi	: Permusyawaratan; perundingan akbar; muktamar.
Konsistensi	: Kepadatan ; ketetapan; kesepakatan; kesesuaian; keselarasan; keajekan.
Konsolidasi	: Penggabungan ; peneguhan ; pengukuhan (hubungan persahabatan, persatuan dan sebagainya)
Konstruktif	: Membangun; merancang (membentuk bangunan) teratur rapi (bentuk susunannya).
Kontinu	: Berkesinambungan; terus-menerus ; senantiasa ; tiada putus-putusnya; kontinyu.
Kontroversi	: Perbedaan pendapat; perdebatan; pertentangan ; perselisihan.
Koordinasi	: Pengelompokkan; penghimpunan; penyesuaian; penyelarasan; penyusunan.
Koperasi	: Kerjasama, organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang merupakan satu susunan ekonomi sebagai usaha bersama yang berazas kekeluargaan.
Kreativitas	: Kemampuan untuk berkreasi; daya mencipta.
Kualitatif	: Kwalitatif: menurut mutu atau kualitasnya.
Kuartal	: Kuwartal: seperempat tahun; triwulan
Kultur	: Kebudayaan; budaya; hal pemeliharaan; tanaman; pertanian.
Kurikuler	: Berkenaan dengan kurikulum.
Kurikulum	: Rencana pelajaran.
Kurikulum vitae	: Biografi; riwayat hidup.

Laboratorium	: Ruang praktek atau mengadakan eksperimentasi (kimia, biologi, fisika, dan sebagainya) bengkel.
Lembaga	: Yang asli; yang jadi (ump lembaga daun) yang akan jadi daun; bakal daun; badan/yayasan yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan pendidikan kemasyarakatan dsb
Liberalisme	: Paham yang menekankan kebebasan individu/ praktikelir; filsafat sosial / politik dan ekonomi yang menekankan/ mengutamakan kebebasan individu untuk mengadakan perjanjian, produksi, tukar menukar dan bersaing serta hak milik partikelir (swasta) terhadap semua barang.
Literatur	: Kesastraan; kesusastraan; kepustakaan; buku-buku sebagai bahan acuan (sebagai pendukung mata pelajaran yang diberikan oleh/ guru).
Logika	: Cabang filsafat yang membicarakan watak dan problem-problem pemikiran yang jelas dan tepat serta argumen-argumen; ilmu mantik-mantik.
Logis	: Dapat diterima akal dan diakui keberadaannya; sesuai dengan akal pikiran; sesuai dengan logika; masuk akal; wajar.
Logistik	: Pengetahuan tentang strategi/ siasat perang; pengangkutan pasukan dan pemeliharannya; bidang pengadaan barang.
Madrasah Manajemen	: Taman pendidikan; perguruan (Islam) sekolah : Pengelolaan usaha; kepengurusan; ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan.
Metafisika	: Secara harfiah berarti "sesudah fisika" merupakan cabang filsafat yang membicarakan problem watak yang sangat mendasar daripada benda atau realitas yang berada di belakang pengalaman yang langsung secara komprehensif.
Metode	: Cara yang teratur dan sigtimatis untuk pelaksanaan sesuatu; cara kerja
Metodologi	: Ilmu metode; ilmu cara-cara dan langkah-langkah yang tepat (untuk menganalisa sesuatu); penjelasan serta menerapkan cara:
Misi	: (peng)-utusan; tugas; suruhan hidup; zending; amanat; pesan.
Modern	: Cara baru; secara baru; model baru; bentuk baru; kreasi baru; model baru.
Moral	: Batin; susila; budi-bahasa atau moral yang tinggi; orang yang kuat disiplin batinnya; orang yang mengutamakan moral.
Mubaligh	: Yang Menyampaikan (amanat); juru penerangan Islam; rohaniawan Islam; dai
Muhammadiyah	: Gerakan pembaharuan ajaran Islam dengan hanya berlandaskan dua hujjah utama yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi (hadis)
Objek	: <u>Obyek</u> : benda; sasaran; tujuan; pelengkap penderita (tatabahasa); perkara; hal; yang menjadi pokok masalah; menolak; membantah; berkeberatan

Relevan	: Bersangkut paut; yang ada hubungannya selaras dengan
Religius	: keagamaan; ketaatan; saleh; beribadat; beriman
Representatif	: (oleh) orang-orang yang terpilih ; berwakil; perwakilan; berisifat mewakili; seperti yang digambarkan.
Sabilillah	: Jalan Allah; (perjuangan) di jalan Allah
Santri	: Murid santren (pesantren); calon rihaniawan Islam
Sarana	: Segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat, media.
Semester	: Setengah tahun; per-enam bulan
Senioritas	: Berdasarkan usia (tingkat ; kedudukan) yang lebih tinggi
Sentralisasi	: Pemusatan
Sistematis	: Teratur ; teratur menurut sistem
Sistem	: Metode; cara yang teratur (untuk melakukan sesuatu); susunan cara
Sosiologis	: Tinjauan secara atau menurut sosiologi.
Stabil	: Tetap/mantap/tak goyah.
Standardisasi	: Hal menentukan atau menetapkan standar (patokan; ukuran baku, misalnya standar harga).
Strategi	: Ilmu siasat perang; muslihat untuk mencapai tujuan.
Struktur	: Susunan; bangunan
Studi	: Pelajaran; penyelidikan; tempat belajar.
Subyektif	: Menurut pandangan sendiri; (filsafat) sesuatu yang bertalian dengan subyek, dengan aku, dengan mengetahui; sesuatu yang berada dalam kesadaran tetapi berpisah dari kesadaran; lawan obyektif.
Tatatertib	: Peraturan yang harus ditaati bersama; disiplin.
Tawakal	: Berserah diri sepenuhnya kepada Allah sambil berikhtiar.
Teori	: Dalil (ilmu pasti) ; ajaran atau paham (pandangan) tentang sesuatu berdasarkan kekuatan akal (ratio); patokan dasar atau garis-garis dasar sains dan ilmu pengetahuan; pedoman praktek.
Terapi	: Pengobatan; ilmu pengobatan; cara pengobatan.
Tesis	: Dalil; kitab ujian untuk memperoleh gelar kesarjanaan tingkat magister sains.
Universal	: Sifat yang umum, berbeda dengan sifat-sifat dalam kasus individual; mencakup secara keseluruhan.
Visi	: Penglihatan; pandangan; khayal; impian
Wahyu	: Pernyataan Allah yang diturunkan kepada para nabi atau para Rosul-Nya untuk disampaikan kepada umat-Nya
Yayasan	: Suatu badan yang tujuan utamanya lebih bersifat sosial, yaitu memantapkan kesejahteraan datangnya Al Masih

Objektif	: Tujuan; tidak berat sebelah; menurut kenyataan; eksistensinya tidak dipengaruhi oleh pemikiran atau perasaan orang lain; lensa yang menghadap ke objek.
Observasi	: Pengamatan ; pengawasan; peninjauan; penyelidikan; riset.
Operasionalisasi	: Penyelenggaraan (operasi); pengoperasian
Organisasi	: Penyusunan dan pengaturan bagian-bagian hingga menjadi suatu kesatuan; susunan dan aturan dari berbagai bagian sehingga merupakan kesatuan yang teratur; gabungan kerja sama (untuk mencapai tujuan tertentu).
Organisir	: Pengatur ; mengorganisasikan
Otentik	: Dapat dipercaya; benar ; asli; murni
Otomatis	: Berkemampuan untuk bekerja (bergerak) sendiri; dengan sendirinya
Overlapping	: Tumpang tindih
Paradigma	: Contoh; tasrif; teladan; pedoman; dipakai untuk menunjukkan gugusan sistem pemikiran; bentuk kasus dan pola pemecahannya.
Prasarana	: Segala yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek dsb)
Potensial	: Hal memungkinkan untuk dikembangkan; kesanggupan yang baik mempunyai potensi
Prioritas	: Hak istimewa yang palingutamakan (didahulukan); pengutamakan
Profesional	: Mengenai profesi ; (mengenai) keahlian; masuk golongan terpelajar/ahli; pemain bayaran
Program	: Ketentuan rencana dari pemerintah; acara; rencana; rancangan (kegiatan)
Proporsional	: Sebanding; seimbang; berimbangan
Proses	: Tahap-tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan dsb; Jalannya bekerjasanya ; rangkaian kerja acara persidangan (dalam pengadilan)
Prospektif	: Yang akan datang; yang akan diharap; barangkali
Psikologi	: Ilmu jiwa dan gejala kejiwaan
Rasional	: Masuk akal; sesuai dengan nalar; menurut pikiran sehat; bijaksana; rasionil
Rasionalis	: Pengikut pandangan rasionalisme; orang yang mengutamakan rasio dalam bertindak atau dalam menghadapi suatu masalah
Real	: yang nyata; sejati; nyata; murni (tulen); tidak (dalam) khayal.
Realisasi	: Perwujudnyataan ; penginsafan ; pelaksanaan suatu hingga menjadi kenyataan
Reflektif	: Berhubungan dengan ; dibiaskan kearah ; dikembalikan kepada; bersifat refleksi
Reformasi	: Perubahan; perbaikan ; pembentukan baru; pembaharuan; perombakan (bentuk); gerakan keagamaan pada abad ke-16 di Eropa yang bertujuan memperbaharui gereja katholik roma, sehingga mengakibatkan berdirinya gereja protestan.
Relatif	: Nisbi; ada hubungan dengan ; seimbang dengan ; tidak mesti; tidak mutlak; tidak tetap; terbatas; famili

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
NOTA DINAS.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Alasan Pemilihan Judul.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Hasil Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka Teori.....	13
H. Hipotesis	93
I. Metode Penelitian.....	94
J. Sistematika Pembahasan	105

BAB II GAMBARAN UMUM.....	109
A. Letak Geografis	109
B. Sejarah Singkat.....	115
C. Struktur Organisasi, Tata Kerja dan Susunan Pengurus.....	120
D. Dasar, Tujuan dan Sistem Pendidikan.....	154
E. Keadaan, Sarana dan Prasarana.....	164
BAB III KURIKULUM PENDIDIKAN.....	167
A. Kurikulum Pendidikan Madrasah.....	167
B. Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren	200
C. Upaya Sistematisasi antara Kurikulum Pendidikan Madrasah dengan Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren	222
BAB IV ANALISIS DAN EVALUASI.....	230
A. Cara Kerja dan Manajemen	230
B. Lingkungan, Sarana dan Prasarana	234
C. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren	237
D. Kurikulum di Lingkungan Pondok Pesantren	244
BAB V PENUTUP.....	258
A. Kesimpulan.....	258
B. Saran-saran	264

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2001/2002.....	164
Tabel 2.2. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Moden Islam Assalam Surakarta Tahun 2001/2002	166
Tabel 3.1. Titikan Kitab	209
Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan Santri Selama 24 Jam	219